

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pendapatan usahatani padi yang diterima oleh petani pengguna pupuk organik dalam satu kali musim tanam/ ha adalah sebesar Rp12.000.656, lebih tinggi dibanding petani non pengguna pupuk organik adalah sebesar Rp10.862.508. Dalam Uji beda rata-rata diperoleh bahwa pendapatan antara petani pengguna pupuk organik dengan petani non-pengguna pupuk organik tidak berbeda nyata.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan pupuk organik di Kelurahan Tasikmadu, Kota Malang adalah faktor pengalaman usahatani, tingkat pendidikan, dan pengaruh sosial. Ketiganya mempunyai pengaruh pengambilan keputusan dalam penggunaan pupuk organik, sedangkan faktor lain yaitu umur dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan penggunaan pupuk organik. Koefisien negatif pada variabel pengalaman menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki petani, semakin rendah probabilitas petani untuk menggunakan pupuk organik dan pada variabel pendidikan menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki petani, semakin rendah probabilitas petani untuk menggunakan pupuk organik.

6.2 Saran

1. Petani non pengguna pupuk organik dengan tingkat pendapatan yang sudah tinggi maupun yang belum, sebaiknya mencoba beralih menggunakan pupuk organik, karena dari segi kualitas sangat bagus, hasil produksi tinggi dan untuk jangka panjang dapat memperbaiki struktur tanah.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan penggunaan pupuk organik seperti pengalaman, pendidikan, dan pengaruh sosial sebaiknya lebih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Petani yang ada di Kelurahan Tasikmadu seharusnya lebih turut aktif dalam kegiatan kelompok tani. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan penggunaan pupuk organik, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.